

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai pemimpin, khususnya dalam lingkungan sekolah, penting untuk menjalankan tugas dengan penuh keadilan tanpa membedakan siswa berdasarkan latar belakang atau kemampuan mereka. Gagasan ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Maidah/5:8 yang berbunyi:¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا
تَعْدِلُوا وَإِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Ayat ini menjadi pengingat bagi para pemimpin untuk selalu berlaku adil, bahkan di lingkungan pendidikan. Syekh Mutawalli As-Sya'rawi menjelaskan dalam kitab Tafsir Al-Khawatir bahwa setiap orang harus bersikap adil, terutama saat mengambil keputusan untuk hal-hal yang tampaknya remeh.² Hal ini sangat relevan bagi seorang pemimpin sekolah untuk tidak membedakan siswa dalam hal apapun, baik dalam pencapaian akademik, latar belakang, maupun karakter, agar tercipta lingkungan yang harmonis dan penuh keadilan.

Salah satu peran kepemimpinan di sekolah merupakan kunci kesuksesan dalam organisasi dan memiliki peran penting. Peran kepemimpinan memberikan dampak terhadap kesenjangan prestasi siswa, dengan adanya kepemimpinan di

¹ QS. Al-Maidah: 5:8, diakses dari <https://quran.com/id/jamuan-hidangan-makanan/8-10> pada hari Rabu, 22 Januari 2025 pukul 19.39

² Syekh Mutawalli As-Sya'rawi, *Kitab Tafsir Al-Khawatir*, edisi terjemahan (Mesir: Penerbit Ilmiah, 2001) 223.

dalam suatu sekolah. Berdasarkan data yang saya dapatkan bahwa di Indonesia terdapat kesenjangan prestasi belajar siswa yang cukup signifikan dari hasil Asesmen Nasional 2021, antar-wilayah, antar-sekolah, maupun antar-kelompok sosial ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam literasi dan numerasi masih sangat bervariasi, dan kesenjangan ini dapat diatasi dengan kebijakan yang tepat³.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, sekolah ini tidak terlepas dari fenomena kesenjangan prestasi belajar siswa, terlihat adanya perbedaan signifikan antara prestasi akademik siswa dengan lainnya. Permasalahan ini merupakan hal yang pasti terjadi dalam lingkungan sekolah, karena setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan dalam pencapaian. Prestasi tidak hanya dilihat dari sisi akademik, tetapi juga mencakup adab, akhlak dan karakter. Tugas bersama adalah menghargai perbedaan tersebut dan membimbing siswa agar berkembang sesuai potensinya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sekolah ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam prestasi akademik siswa di berbagai mata pelajaran. Beberapa siswa menunjukkan prestasi yang luar biasa, sementara yang lainnya ada beberapa yang tertinggal. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas kebijakan dan kepemimpinan yang diterapkan di sekolah tersebut dalam menangani kesenjangan ini. SMPN 7 Banjarmasin menghadapi tantangan dalam menyatukan perbedaan prestasi belajar siswa, yang tentunya memerlukan kebijakan yang tepat dan kepemimpinan yang kuat.

³ Liputan6.com, "Kepala BSKAP: Indonesia Punya Masalah Kesenjangan Hasil Belajar," Liputan6, diakses pada hari Rabu, 22 Januari pukul 18.00.

Fenomena yang terjadi pada SMPN 7 Banjarmasin menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan, yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ketidakmerataan prestasi antara siswa-siswa di satu sekolah dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam kesempatan untuk berkembang. Namun, kita tidak dapat mengabaikan fakta bahwa setiap siswa pasti memiliki sifat, keterampilan, dan sejarah yang unik. Namun menurut para akademisi, perbedaan-perbedaan ini seharusnya tidak menghalangi tercapainya hasil belajar yang adil. Sebenarnya, perbedaan-perbedaan ini dapat dikendalikan secara efektif dengan kepemimpinan yang tepat, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu elemen kunci dalam menyelesaikan masalah ini. Kepemimpinan sebagai faktor kunci dalam efektivitas sekolah, kedua setelah pengajaran dalam dampaknya terhadap hasil siswa.⁴ Kepala sekolah, sebagai pemimpin dalam pendidikan, sangat penting dalam membuat dan melaksanakan rencana, inisiatif, dan peraturan untuk menjembatani kesenjangan ini. Mengkaji keterlibatan kepala sekolah dalam mengembangkan solusi praktis untuk masalah kesenjangan keberhasilan siswa di SMPN 7 Banjarmasin sangatlah penting.

Kepemimpinan yang efektif melibatkan membujuk, menginspirasi, dan memfasilitasi orang lain untuk berkontribusi terhadap keberhasilan seseorang. Seorang pemimpin mencoba membujuk sejumlah besar orang melalui komunikasi

⁴Orhan Agirdag dan Daniel Muijs, "School Leadership Development and Academic Achievement: Effectiveness of the High Performing Schools Programme," *International Journal of Educational Research* 122 (2023): 102248, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.102248>.

untuk mencapai tujuan.⁵ Seorang pemimpin harus memberikan motivasi kepada bawahannya dalam menuntaskan penugasannya agar bawahannya dapat termotivasi. Pemimpin harus berusaha secara terus-menerus meningkatkan kualitas kinerjanya, sehingga memperoleh hasil tugas yang baik.⁶ Selain itu, para pemimpin perlu menunjukkan kepemimpinan demokratis dengan mendekati lingkungan sekolah secara lebih dekat. Untuk mempertahankan kendali dan menunjukkan dukungan kepada bawahannya, pemimpin juga harus memiliki otoritas yang kuat. Selain itu, seorang pemimpin harus mampu menyambut setiap anggota komunitas sekolah.⁷

Kepemimpinan tidak hanya kepala sekolah saja melainkan guru juga. Guru juga harus memahami bagaimana cara mengatasi kesenjangan prestasi siswa belajar tersebut. Guru lebih memahami bagaimana prestasi belajar siswa. Kolaborasi antar guru juga salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah.⁸ Keberadaan guru dalam dunia pendidikan tidak hanya sekedar mentransformasikan pengetahuan. Tetapi juga diperlukan internalisasi nilai-nilai dalam diri peserta didik.⁹ Pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan baik

⁵ Husaini, "Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (7 Juli 2019): 45.

⁶ Joao A. Ascensao dkk., "Methodology for the Inference of Gene Function from Phenotype Data," *BMC Bioinformatics* 15, no. 1 (12 Desember 2014): 405, <https://doi.org/10.1186/s12859-014-0405-z>.

⁷ Ahmad Karim dkk., "The Effect of The Supervision of The Principal and The Professional Competency of Teachers on Teacher Performance in Private MI in Pacet District," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (7 November 2021): 497–512, <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1686>.

⁸ Aydin Balyer, Hakan Karatas, dan Bulent Alci, "School Principals' Roles in Establishing Collaborative Professional Learning Communities at Schools," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197 (Juli 2015): 1340–47, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.387>.

⁹ Ahmad Sukandar, "The Role of Leadership and Motivation of School Headmaster in Improving Teacher Performance," *International Journal of Nusantara Islam* 6, no. 2 (5 Agustus 2019): 182–90, <https://doi.org/10.15575/ijni.v6i2.5586>.

dengan bawahannya, sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik. Melalui kolaborasi pemimpin dengan bawahannya maka organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik¹⁰. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Pendidikan di Indonesia yang mengalami kesenjangan-kesenjangan prestasi belajar siswa dan menurunnya kecerdasan. Selain itu, pendidikan Indonesia mengalami penurunan minat dan kemampuan setiap siswa. Hal ini membuat seorang pemimpin untuk menjadi kreatif dan memiliki strategi dan kreatifitas yang baik. Dengan adanya strategi yang baik bisa mentransformasikan ide-ide serta imajinasi kepada guru dan siswa. Banyak faktor internal dan lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi kinerja siswa adalah dinamika kelas. Salah satu elemen utama pendidikan yang mempengaruhi prestasi siswa adalah kurikulum. Kurikulum juga harus mengikuti kemajuan teknis dan peradaban untuk mempersiapkan siswa menghadapi perubahan ini.¹¹

Berdasarkan data dari *Denmark Socioeconomic Achievement Gaps and the Role of School Leadership* bahwa dialog antara guru dan pemimpin sekolah dapat mengurangi kesenjangan prestasi siswa dan bahwa praktik kepemimpinan seperti dialog, memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa.¹² Penelitian tentang

¹⁰ Abu Muna Almaududi Ausat dkk., "The Effect of Transformational Leadership on Organizational Commitment and Work Performance," *Journal of Leadership in Organizations* 4, no. 1 (29 Maret 2022), <https://doi.org/10.22146/jlo.71846>.

¹¹ Akhmad Jazuli dan Fariz Budiarto, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktifberbasis Articulate Storyline3 Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar," *Must: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 7, no. 1 (15 Juli 2022): 50–61, <http://dx.doi.org/10.30651/must.v7i1.13919>.

¹² Emil Smith dan Sedat Gümüş, "Socioeconomic Achievement Gaps and the Role of School Leadership: Addressing within- and between-School Inequality in Student Achievement," *International Journal of Educational Research* 112 (2022): 101951, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101951>.

kesenjangan prestasi telah banyak dilakukan. Emil Smith dan Sedat Gumus menemukan bahwa praktik kepemimpinan seperti dialog antara guru dan pemimpin sekolah dapat mengurangi kesenjangan prestasi siswa.¹³ Dalam penelitian ini, peran kepala sekolah dalam mengatasi prestasi siswa dalam konteks pendidikan menengah masih belum jelas.

SMPN 7 Banjarmasin merupakan sekolah yang telah dikenal sebagai sekolah yang berprestasi dan unggul. Meskipun demikian, seperti halnya setiap institusi pendidikan, sekolah ini juga menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu diselesaikan untuk menjaga kualitasnya.

Selain menganalisis sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap pengembangan solusi terbaik, peneliti juga bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam unsur-unsur yang memengaruhi kesenjangan prestasi belajar di sekolah. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan menawarkan wawasan bermanfaat untuk meningkatkan kebijakan pendidikan, khususnya berkenaan dengan manajemen kepemimpinan sekolah yang efisien untuk menutup kesenjangan prestasi.

Mengingat konteksnya, penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana seorang pemimpin dapat membantu menutup kesenjangan prestasi di antara siswa di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Peneliti ingin mengangkat judul ini berdasarkan hal ini **“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin”**.

¹³ Emil Smith dan Sedat Gümüş, “Socioeconomic Achievement Gaps and the Role of School Leadership: Addressing within- and between-School Inequality in Student Achievement,” *International Journal of Educational Research* 112 (2022): 101951, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101951>

B. Definisi Istilah

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Peran

Peran adalah suatu aktivitas atau titik awal. Seseorang yang memegang jabatan atau status sosial dalam suatu organisasi mempunyai peranan dalam berfungsinya organisasi tersebut.¹⁴

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kemampuan untuk mempengaruhi tindakan masyarakat kelompok dan individu dikenal sebagai kepemimpinan kepala sekolah. Memberikan contoh kepada orang lain juga penting agar orang lain dapat mencapai tujuan perusahaan. Kepala sekolah adalah satu-satunya orang yang bertugas mengatur, mengawasi, dan melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting bagi kemajuan pendidikan adalah kepala sekolah.¹⁵

2. Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa

Istilah “kesenjangan prestasi siswa” menggambarkan perbedaan mencolok dalam prestasi akademik di kalangan siswa, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti akses, kesempatan belajar, dan metode pengajaran.

Peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa mempengaruhi berbagai aspek pendidikan, seperti pengajaran, organisasi, dan

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4 ed. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

¹⁵ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 54-55.

interaksi dengan siswa. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam meningkatkan pencapaian pembelajaran siswa dengan mendorong lingkungan belajar yang efisien dan membantu siswa mencapai tujuan akademis mereka.

Berdasarkan definisi operasional diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu mempengaruhi perilaku orang lain, mengelola sekolah, dan mendorong inovasi. Kepemimpinan mereka sangat penting untuk mengatasi kesenjangan prestasi, yaitu perbedaan dalam pembelajaran siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor. Kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menjamin kesempatan yang adil bagi setiap siswa untuk berhasil dengan bekerja sama dengan pendidik dan masyarakat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin, dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Educator*.
2. Peran Kepemimpinan Kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Manager*?
3. Peran Kepemimpinan Kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Administrator*?
4. Peran Kepemimpinan Kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Supervisor*?
5. Peran Kepemimpinan Kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Leader*?
6. Peran Kepemimpinan Kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Inovator*?
7. Peran Kepemimpinan Kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Motivator*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin, dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Educator*
2. Mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Manajer*
3. Mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Administrator*
4. Mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Supervisor*
5. Mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Leader*
6. Mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Inovator*
7. Mendeskripsikan bagaimana peran kepemimpinan kepala SMPN 7 Banjarmasin sebagai *Motivator*.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi pemikiran dan praktik pihak-pihak yang berkepentingan secara signifikan.

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian serupa lainnya, menambah pemahaman kita tentang peran pemimpin kepala sekolah dalam menutup kesenjangan prestasi, dan menawarkan solusi bagi pendidikan di Indonesia yang gagal menghasilkan siswa berprestasi.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan bermanfaat bagi sejumlah pihak yang berkepentingan, seperti:

- a. Penelitian ini hendaknya diperhitungkan secara strategis oleh sekolah guna menutup kesenjangan prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini dapat membantu administrator sekolah dengan menawarkan motivasi kepada instruktur untuk mengurangi kesenjangan prestasi di kelas siswanya.
- c. Siswa harus mampu mendorong pertumbuhannya sendiri agar dapat secara konsisten meningkatkan prestasi akademiknya dan menutup kesenjangan prestasi.
- d. Temuan penelitian ini memberikan informasi baru kepada peneliti mengenai peran kepala sekolah dalam menutup kesenjangan prestasi antar siswa. Mereka juga menunjukkan penerapan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya dan kapasitas untuk pemecahan masalah yang kritis dan metodis.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi, sebagai berikut:

1. Penelitian Emil Smith dan Sedat Gumus (2022) yang berjudul “Mengatasi Kesenjangan Prestasi Siswa di dalam dan diantara sekolah”. Hasil penelitian ini adalah dampak kepemimpinan sekolah terhadap ketidaksetaraan di dalam dan antar sekolah dalam prestasi siswa. Dialog guru-pemimpin tentang hasil siswa dapat mengurangi kesenjangan antar sekolah dalam prestasi siswa.¹⁶ Persamaan penelitian sama-sama membahas terkait peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan siswa di sekolah. Perbedaan penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena penelitian ini lebih berkonsentrasi pada temuan survei guru dan data siswa di Denmark. Penelitian sebelumnya menggunakan analisis faktor eksploratif dan pendekatan kuantitatif, seperti survei guru dan siswa. Sementara pada penelitian ini berfokus pada peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa dan menggunakan metode kualitatif.
2. Annisya Al Kadia (2021) yang berjudul “Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada SD Negeri 01 Gedung Ratu Kabupaten Tulang Bawang Barat”. Hasil penelitian ini adalah guru yang kurang dalam proses pembelajaran di kelas hendaknya menjadi pemimpin dalam

¹⁶ Emil Smith dan Sedat Gümüş, “Socioeconomic Achievement Gaps and the Role of School Leadership: Addressing within- and between-School Inequality in Student Achievement,” *International Journal of Educational Research* 112 (2022): 101951, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101951>.

meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada tema yang dibahas, penulis sama sama membahas tentang prestasi belajar siswa di sekolah, lalu terletak pula pada metode penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena lebih fokus pada kontribusi kepemimpinan guru terhadap peningkatan prestasi siswa. Sedangkan fokus utama penelitian ini adalah lebih berfokus pada peran kepemimpinannya dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa.

3. Hotib (2015), yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember” Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berbagai cara, termasuk sebagai administrator, pengawas, dan penilai. Namun, hal ini masih belum optimal karena prestasi belajar setiap siswa sering kali di bawah standar.¹⁸ Baik taktik pembelajaran yang digunakan maupun cara kualitatif untuk menyelesaikan masalah terkait keberhasilan siswa di sekolah dapat dibandingkan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini terletak pada bagaimana administrator sekolah dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa baik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler.

¹⁷ Annisya Al Kadia, “Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada SD Negeri 01 Gedung Ratu Kabupaten Tulang Bawang Barat”. 2021

¹⁸ Hotib, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember), 2015

Sedangkan fokus utama penelitian ini adalah peran kepemimpinannya dalam mengatasi kesenjangan prestasi siswa.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti membagi sistematika penulisan menjadi lima bab berikut ini guna menyelenggarakan pembahasan secara metodis serta memudahkan dalam pengolahan dan penyajian data:

BAB I Pendahuluan, yang berisikan konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

BAB II Kajian teori dan kerangka pikir, yang berisikan tentang: peran kepemimpinan kepala sekolah, prestasi belajar siswa, serta kesenjangan prestasi belajar siswa .

BAB III Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data .

BAB IV Hasil dan pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran.